

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rencana Studi Kasus**

Desain atau rancangan penelitian dalam arti terbatas merujuk pada proses pengumpulan dan analisis data. Rancangan studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap satu unit tertentu, seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

Studi kasus tunggal adalah jenis penelitian yang fokus utamanya diarahkan pada satu kasus atau fenomena tertentu. Dalam pendekatan ini, tujuan atau fokus penelitian biasanya langsung menyoroti inti permasalahan dalam konteks yang spesifik.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan tekanan darah lebih dari 120/80 mmHg untuk memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan Kriteria inklusi:

1. Pasien hipertensi berusia 30-75 tahun
2. Penderita yang memiliki tekanan darah diatas 120/80mmHg
3. Tidak mengikuti program medikasi lainnya
4. Bersedia menjadi responden penelitian.

#### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Fokus studi pada proposal ini adalah untuk mengetahui gambaran Penerapan asuhan keperawatan yang baik benar dan efektif dengan masalah keperawatan kurangnya pengetahuan pada pasien hipertensi. Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas pambotanjara, desa pambotanjara, Rt, 01/RW, 01 Dusun 01 kabupaten sumba timur pada bulan februari 2025. Pasien yang digunakan sebagai kasus merupakan pasien yang memiliki tekanan darah lebih dari 120/80 mmHg dan pasien mengalami kurangnya pengetahuan.

### 3.4 Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 defenisi oprasional

Variabel	Defenisi oprasional	Indikator
Pasien hipertensi	Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya >120 MmHg dan tekanan diastoliknya >80 MmHg.	Tekanan darah yang sistoliknya lebih 120 MmHg dan diastoliknya >80 MmHg
Asuhan keperawatan	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan : a) Pengkajian keperawatan Tahap pertama yang harui dilakukan oleh perawat saat pasien masuk dirumah sakit maupun pusat pelayanan kesehatan lainnya. Pengkajian tersebut merupakan proses dari pengumpulan data dari pasien b) Diagnosa keperawatan merupakan hasil penilaian klinis yang menjelaskan respons individu, keluarga, atau kelompok terhadap kondisi kesehatan atau proses kehidupan yang sedang atau mungkin terjadi. Diagnosa ini menjadi dasar dalam menentukan tindakan keperawatan yang sesuai guna mempertahankan atau meningkatkan status kesehatan pasien. Diagnosa keperawatan adalah nyeri akut yang berhubungan dengan hipertensi pada orang dewasa c) Intervensi keperawatan merupakan tahap	Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan dan berdasarkan pada kebutuhan objektif pasien mengatasi masalah yang dihadapi pasien : a) Dalam melakukan pengkajian keperwatan ada lima tahapan kegiatan seperti yang telah kita sebutkan diatas yaitu pengumpulan data, analisa data, penentuan masalah dan dokumentasi data b) Indikator diagnosa 1. Menunjukkan esensi dari reaksi atau tanggapan klien terhadap kondisi kesehatannya atau situasi kehidupannya. 2. Unsur-unsur yang berkontribusi terhadap perubahan dalam status kesehatan seseorang. 3. Data objektif diperoleh melalui pemeriksaan laboratorium dan prosedur diagnostik, sedangkan gejala merupakan data subjektif yang dikumpulkan melalui wawancara atau anamnese 4. Faktor resiko dimana berfokus pada kondisi yang dapat

	<p>ketiga dalam proses keperawatan, yaitu penyusunan rencana tindakan berdasarkan kebutuhan dasar pasien. Tujuannya adalah untuk mencegah, mengurangi, atau mengatasi masalah keperawatan yang telah diidentifikasi dan divalidasi pada tahap pengkajian serta dalam pelaksanaan asuhan keperawatan</p> <p>d) Implementasi Keperawatan Merupakan langkah keempat dalam proses keperawatan, yaitu pelaksanaan berbagai intervensi keperawatan yang telah dirancang sebelumnya dalam bentuk tindakan nyata kepada pasien.tindakan keperawatan</p> <p>e) Evaluasi Keperawatan Adalah tahap terakhir dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan yang telah diberikan dalam mencapai tujuan asuhan yang direncanakan.</p>	<p>meningkatkan kesentanan pasien mengalami masalah kesehatan</p> <p>c) Kondisi, Keadaan, perilaku, atau pandangan pasien, keluarga, atau komunitas terhadap pelaksanaan intervensi keperawatan yang diberikan.</p> <p>d) Pengaturan dan kerja sama antara pasien, keluarga, serta anggota tim kesehatan lainnya dalam memantau dan mencatat reaksi pasien terhadap intervensi keperawatan yang telah dilakukan.</p> <p>e) Keberhasilan dari evaluasi keperawatan dalam proses keperawatan</p>
Kurang pengetahuan	Kurang pengetahuan merupakan suatu keadaan di mana seseorang memiliki keterbatasan informasi atau pemahaman mengenai suatu topik, sehingga dapat memengaruhi sikap, pengambilan keputusan, dan tindakan mereka dalam menjaga atau merawat kesehatannya.	Kurangnya pengetahuan merupakan keadaan di mana seseorang tidak memiliki cukup informasi atau pemahaman mengenai suatu hal, sehingga dapat berdampak pada sikap, pengambilan keputusan, serta tindakan dalam menjaga kesehatannya.

Kepatuhan pengobatan	minum	Kepatuhan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pengobatan. Kepatuhan dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku responden yang muncul sebagai reaksi terhadap aturan atau anjuran yang harus dipatuhi dan dilaksanakan	Kepatuhan minum obat mengacu pada sejauh mana pasien mengikuti instruksi dokter atau tenaga kesehatan dalam mengonsumsi obat sesuai dengan dosis, jadwal, dan durasi yang telah ditentukan.
----------------------	-------	--	---

### 3.5 Instrument

Instrumen merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data, biasanya diterapkan pada saat pretest dan kemudian digunakan kembali saat post test. Instrumen penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pedoman wawancara, lembar observasi, dan materi edukasi sebagai instrumen.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Proses ini menjadi tahap penting dalam menyusun dasar analisis dan pengambilan kesimpulan.

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung (tatap muka) antara peneliti dan responden, guna memperoleh informasi secara lisan. Dalam konteks penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait kondisi penyakit yang dialami oleh pasien.

### 3.7 Lokasi Dan Waktu

Studi kasus akan di laksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotanjara, Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 04 Februari 2025.

### 3.8 Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan ajaran moral yang memandu dalam penelitian. Etika penelitian mengarah pada ajaran yang telah diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti perlu mematuhi sikap ilmiah serta memegang prinsip etika penelitian (Putra et al., 2023)

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Formulir persetujuan atau juga dikenal dengan *Informed Consent* adalah suatu prosedur dimana seseorang atau subjek secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela setelah disampaikan pemahaman tentang penelitian yang akan dilaksanakan meliputi maksud, tujuan, prosedur, manfaat yang diperoleh, risiko yang akan mungkin terjadi, dan alternatif untuk mencegah risiko yang mungkin terjadi selama penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* adalah suatu jaminan pada subjek penelitian dengan mencantumkan tanda pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang akan dipaparkan, dan tidak menuliskan nama subjek pada lembar alat ukur.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah privasi hasil penelitian studi kasus baik informasi maupun masalah data lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan dan dan hasil penelitian studi kasus hanya akan dilaporkan kelompok data tertentu.

4. *Respect For Person* (Rasa Hormat Individu)

Bersikap hormat berarti bertindak pantas dan sopan tanpa membuat orang lain tersinggung. Melindungi subjek penelitian merupakan salah satu aspek yang harus diingat peneliti ketika melakukan penelitian, serta mempertimbangkan secara mendalam risiko penyalahgunaan dan bahaya. Perlindungan ditawarkan kepada peserta penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian atau mempunyai keterbatasan. Hak atas memperoleh pemahaman menyeluruh (*full disclosure*). Pemahaman menyeluruh artinya peneliti telah secara tuntas menjelaskan tentang sifat studi kasus, hak subjek untuk menolak berpartisipasi, kewajiban peneliti, potensi masalah dan faedah yang mungkin terjadi, serta hak subjek untuk diberikan kebebasan mengambil keputusan sendiri.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Prinsip *Beneficence* memiliki kewajiban secara moral untuk menyeimbangkan manfaat dan kerugian. Prinsip ini mengandung dua aspek yaitu kebebasan dari risiko dan kebebasan dari eksploitasi. Semua manfaat upaya penelitian harap dapat dilakukan untuk kepentingan individu. Etika *Beneficence* dapat dibangkitkan dengan melepaskan orang, tidak memanfaatkan atau melakukan kejahatan terhadap mereka, dan tidak melakukan eksploitasi. Semua penelitian harus memberikan manfaat bagi subjeknya, memiliki strategi penelitian yang jelas, dan dipertanggungjawabkan oleh peneliti yang berkualifikasi. Setiap individu dalam studi kasus ini harus diperlakukan secara moral dan mendapat manfaat dari subjek penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Melakukan studi kasus harus menegakkan keadilan. Dalam hal ini, keadilan menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antar subjek atau sebaliknya, setiap subjek yang ikut dalam penelitian harus sesuai dengan keadaan dan latar belakang masing- masing.

7. *Non Maleficence* (Tidak Membahayakan dan Merugikan)

Salah satu cara untuk mengurangi bahaya atau resiko pada subjek penelitian studi kasus adalah dengan tidak menyakiti atau merugikan orang lain. Untuk menghindari bahaya bagi peserta studi kasus, penting bagi peneliti untuk memproyeksikan kemungkinan apa yang akan terjadi selama penelitian.